

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI GERAK DAN TARI  
PADA ANAK USIA DINI (AUD)**

**Hilda Zahra Lubis<sup>1</sup>, Isnainai Kurnia Syahri<sup>2</sup>, Nurul Oktafianti<sup>3</sup>, Putri Salsabila<sup>4</sup>,  
Salsa Nabilah Tarigan<sup>5</sup>**

<sup>123456</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan

Email : [hildazahralubis@uinsu.ac.id](mailto:hildazahralubis@uinsu.ac.id)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk memahami implementasi pembelajaran seni gerak dan tari pada anak usia dini (AUD) di TK Nurul Azmi. Kegiatan seni gerak dan tari melibatkan aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional anak, serta berperan penting dalam perkembangan optimal mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan seni gerak dan tari di TK Nurul Azmi dilakukan dengan mendengarkan musik, menyanyikan lagu, dan menciptakan gerakan sederhana. Manfaat dari kegiatan ini meliputi peningkatan motivasi belajar, pemahaman pelajaran, serta perkembangan aspek fisik dan motorik anak. Namun, terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya pemahaman guru terhadap metode pengajaran yang efektif.*

*Kata Kunci : Seni gerak tari; anak usia dini; perkembangan anak; pendidikan seni.*

**ABSTRACT**

*This study aims to understand the implementation of learning the art of movement and dance in early childhood (AUD) at Nurul Azmi Kindergarten. Art and dance activities involve children's physical, motor, cognitive, language, social and emotional aspects and play an important role in their optimal development. The research methods used are observation and interviews. The results showed that the introduction of art of movement and dance at Nurul Azmi Kindergarten is done by listening to music, singing songs, and creating simple movements. The benefits of this activity include increased learning motivation, lesson understanding, and the development of children's physical and motor aspects. However, there are some obstacles such as teachers' lack of understanding of effective teaching methods.*

*Keywords: Dance; early childhood; child development; art education.*

## PENDAHULUAN

Gerak merupakan salah satu ciri makhluk hidup, dengan bergerak maka kita dapat merasakan adanya kehidupan. Manusia sebagai salah satu makhluk hidup yang paling sempurna memiliki kemungkinan gerak yang lebih luas dibandingkan dengan makhluk yang lain. Mulai dari awal keberadaannya manusia terlahir untuk dapat menggerakkan anggota badannya, contohnya bayi yang baru lahir sebagai

Belajar menari termasuk belajar yang mengutamakan ketrampilan motorik, ketrampilan tersebut berupa ketrampilan melakukan gerak-gerak anggota tubuh, karena aspek yang diutamakan pada pembelajaran tari adalah aspek psikomotor. Jenis belajar ketrampilan motorik memberikan penekanan terbentuknya kesadaran pada anak untuk bergerak secara spontan, yaitu dalam melakukan gerak tari dituntut untuk berjalan lancar, teratur, luwes dan ekspresif, tanpa ada beban pikiran mengapa dan bagaimana melakukan gerakan tersebut

Kemampuan dalam seni tari anak usia dini dapat dilihat berdasarkan kemampuan dasar fisik yang dapat diidentifikasi dari kemampuannya melakukan gerakan keseimbangan, lokomotor, kecepatan, perubahan, ekspresi, teknik, mengendalikan tubuh, gerak yang energik dan koordinasi anggota tubuh, sedangkan kemampuan dasar estetik anak usia dini terlihat dari kemampuannya mengungkapkan keindahan tari baik dalam kegiatan penciptaan tari maupun dalam kegiatan menari. Kemampuan dasar kreatif anak usia dini dapat diidentifikasi dari kemampuannya membuat gerak-gerak ekspresif yang spontan, unik dan berbeda dengan teman-temannya, bahkan menciptakan gerakan baru, serta kecepatannya dalam hal menyesuaikan diri dengan teman-temannya, ketika melakukan kesalahan pada waktu menari.

Oleh karena itu tulisan ini mencoba untuk memaparkan tentang implementasi pembelajaran gerak dan lagu serta pembelajaran seni tari untuk anak usia dini yang sesuai dengan karakter anak dan konsep dasar pendidikan anak usia dini, sehingga dapat memberikan banyak kontribusi dalam perkembangan aspek pertumbuhan dan kecerdasan secara optimal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang disusun oleh penulis ialah media dan wawancara, dalam pelaksanaannya menggunakan penelitian secara langsung dan tidak langsung. Permasalahan dalam suatu penelitian dapat dilakukan dengan suatu tindakan untuk memecahkan permasalahan tersebut, yakni dengan adanya informasi dengan penelitian media dapat di gunakan untuk meneliti pada kondisi jarak jauh, dan dimana peneliti dapat mengumpulkan informasi dari media. Terdapat beberapa macam informasi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian. Penelitian media adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Metode media digunakan untuk memperoleh informasi suatu data yang mengandung makna. Makna yang di maksud adalah data yang sebenarnya, meskipun kurang efektif karena tidak diiringi dengan penelitian deskriptif, dan merupakan data yang ada menjadi suatu nilai di balik data yang terlihat. Penelitian dilakukan dengan metode ilmiah dan media.

### a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan para peneliti adalah dengan teknik media dan wawancara dan observasi. Media pada penelitian ini menggunakan interview dan berstruktur, dimana ada subyek yang dilibatkan dalam penelitian ini. Interview ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran seni suara dan musik anak usia dini.

### b. Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti memilih 4 tahapan yang dikemukakan oleh (Miles dan Huberman, 2009) yakni:

#### 1. Pengumpulan data

Data yang sudah diperoleh oleh informan dan beberapa sumber lainnya penulis satukan untuk membuat laporan.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.

### 3. Penyajian data

Yaitu menyajikan data yang sebelumnya telah diolah.

### 4. Penarikan kesimpulan Yaitu proses akhir dari menganalisis data dengan menarik kesimpulan dari pembahasan yang merupakan hasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pengenalan Seni Gerak dan Tari AUD

Seni gerak dan tari mampu mengintegrasikan aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial dan emosional terstimulasi secara bersama. Kegiatan seni musik dan gerak melibatkan seluruh fungsi indra sehingga memperkaya rangsangan bagi syaraf-syaraf kognitif anak karena gerak bisa menghidupkan pikiran dan musik bisa menjadi inspirasi untuk membuat gerakan lebih bermakna. Bermain musik dan gerak merupakan sarana bagi anak untuk mengekspresikan ide, imajinasi, perasaan dan emosi mereka. Mereka dapat menciptakan nada-nada baru dan gerakan-gerakan baru tanpa takut salah karena mereka memiliki kebebasan tersebut tari yang didengar atau yang diciptakan dan gerakan yang dihasilkan merupakan wadah yang strategis untuk membangun kreativitas anak.

Guru di TK Nurul Azmi mengenalkan seni gerak dan tari pertama kali dengan menghidupkan pengeras suara (sonsystem) agar anak usia dini dapat mendengarkan musik yang diputar oleh guru. Dalam pengenalan seni gerak dan tari anak usia dini, guru meminta anak untuk mendengarkan musik-musik yang diberikan guru kepada anak, tujuan dari mendengarkan musik agar anak-anak dapat menghafal lirik pada musik tersebut, sehingga mereka dengan mudah dapat menggerakkan badannya dan menciptakan sebuah tarian sederhana.

Kemudian dalam pengenalan seni gerak dan tari anak usia dini, guru meminta anak untuk menggoyangkan tubuh yang diberikan oleh guru dan guru juga menyanyikan lagu tersebut bersama anak-anak usia dini di TK Nurul Azmi. Setelah anak sudah menghafal lirik dari lagu tersebut guru meminta anak untuk menyanyikan kembali lagu yang sudah dihafalkan dan dinyanyikan tanpa bantuan dari guru. Dalam pengenalan seni gerak dan tari anak usia dini guru di TK Nurul Azmi sering mengulang lagu-lagu tersebut bersama anak, yang mana hal ini bertujuan agar anak tidak mudah lupa dengan lagu-lagu yang telah diberikan guru kepada anak.

Pengenalan tari untuk anak usia dini, pertama kali masuk ke lembaga pendidikan anak usia dini, para guru meminta anak untuk menyanyikan satu lagu yang sudah di hafal oleh anak, hal ini dilakukan guru terhadap semua anak. Perkembangan seni suara dan musik sudah ada pada anak sejak anak masih balita, untuk mengasah kemampuan ini guru harus memberikan stimulasi yang dapat mengembangkan aspek perkembangan seni. Hal yang paling pertama berkembang pada diri anak yaitu aspek perkembangan seni. Seni suara dan musik dapat membuat anak merasa bahagia dan anak usia dini dapat mengekspresikan emosinya melalui bernyanyi.

Para guru di TK Nurul Azmi sudah sangat optimal dalam memperkenalkan seni gerak dan tari anak usia dini, banyak cara yang telah dibuat dan dilakukan guru agar dapat mengembangkan serta mengoptimalkan seni suara dan musik pada diri anak. Guru TK Nurul Azmi memberikan banyak lagu-lagu islami kepada anak dan bukan itu saja guru juga mengenalkan anak nyanyian yang bersangkutan dengan visi misi TK Nurul Azmi, hal ini harus kita apresiasikan yang mana dari nyanyian tersebut anak dapat memahami visi misi sekolahnya dan anak dapat mengambil hikmah dari nyanyian yang diberikan oleh guru.

Guru TK Nurul Azmi memberikan gerakan atau tarian sederhana kepada sehingga anak dengan mudah menghafal dan memahami musik yang diberikan oleh guru. Para guru TK Nurul Azmi sangat kreatif dalam menciptakan gerakan sederhana dari lagu-lagu yang diberikan kepada anak.

### b. Seni Gerak dan Tari yang Diberikan Guru

Mengajarkan gerak dan tari terdiri dari berbagai kegiatan yang memberikan anak-anak kesempatan untuk mengeksplorasi, berimprovisasi, dan berkreasi dengan suara. Kegiatan yang melibatkan vokalisasi, gerakan berirama tubuh atau objek, atau bermain instrumen, dapat dilakukan selama bermain musik. Jenis permainan klasik dapat dimodifikasi agar sesuai dengan konteks pembelajaran musik. Pendidikan musik untuk anak usia dini sangat penting dan memberikan efek-efek positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak dalam masa golden age. Musik sangat berpengaruh pada anak usia dini karena dapat mengembangkan intelegensi anak, kemampuan berbahasa, kemampuan koordinasi serta mengembangkan imajinatif anak.

Guru di TK Nurul Azmi memberikan tarian daerah kepada anak dan lagu-lagu yang diberikan oleh guru yaitu lagu yang sangat sederhana dan mudah untuk dihafal (diikuti) oleh anak. Adapun tujuan diberikannya tarian daerah kepada anak yaitu agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapannya dan mampu mengetahui kekayaan budaya, anak dapat mengambil ibrah dari nyanyian tersebut, sehingga dalam keseharian anak dapat mengamalkan nilai-nilai agama yang terdapat dari musik tersebut, contoh pada musik nusa dan rara yang berjudul tidak boleh makan berdiri, dari lagu tersebut guru melihat anak beberapa anak yang mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dari lagu tersebut.

Tarian anak merupakan salah satu sarana mendidik anak, sebab menari anak dapat menyampaikan pesan ketuhanan, keindahan alam, diri sendiri, keluarga, lingkungan sosial dan nasionalisme kepada anak dengan sederhana dan menyenangkan. Para guru TK Nurul Azmi ingin menciptakan anak yang memiliki karakter beragama, sehingga proses kegiatan belajar mengajar yang ada di TK Nurul Azmi tidak lari dari ajaran agama islam. Sehingga pada pemberian musik kepada anak guru juga memberikan anak lagu-lagu islami, hal-hal seperti ini sangat diperhatikan oleh guru untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang beragama.

Guru TK Nurul Azmi memberikan seni gerak dan tari ketika dibagi hari sebelum anak-anak belajar, sebelum anak memulai pelajaran, di tengah-tengah pelajaran, di akhir pembelajaran dan sebelum anak-anak pulang. Guru menganggap bahwa dengan memberikan musik kepada anak, anak-anak tidak mudah jenuh ketika belajar, sehingga ketika diberikan musik kepada anak, semangat anak untuk belajar akan meningkat kembali, seni suara dan musik ini juga termasuk kedalam motivasi belajar anak.

Seni gerak dan tari bukan saja seperti nyanyian-nyanyian pada umumnya, akan tetapi seni suara dan musik juga dapat diberikan kepada anak untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, seperti guru ingin memberikan pelajaran kepada anak bahwa makan tidak boleh berdiri, agar anak mudah memahami pelajaran tersebut guru menyampaikannya melalui musik, setelah di sampainya musik tersebut kemudian guru menceritakan hikmah dari lagu tersebut, sehingga anak dapat memahami makna dari lagu tersebut.

#### c. Manfaat Seni Gerak dan Tari AUD

Kegiatan bermain gerak dan tari memiliki peran penting bagi pencapaian perkembangan anak yang optimal. Dengan kegiatan ini, anak dapat menyalurkan energi berlebih mereka, membangun keterampilan sosial dengan cara ikut berpartisipasi, memberikan ide dan membuat kesepakatan. Misalnya kesepakatan dalam kelompoknya tentang gerakan dan musik yang digunakan. Seni musik dan gerak mampu mengintegrasikan aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial dan emosional terstimulasi secara bersama. Tak hanya itu saja, kegiatan seni musik dan gerak melibatkan seluruh fungsi indra sehingga memperkaya rangsangan bagi syaraf-syaraf kognitif anak karena gerak bisa menghidupkan pikiran dan musik bisa menjadi inspirasi untuk membuat gerakan lebih bermakna. Menurut guru TK Nurul Azmi sangat banyak manfaat yang diperoleh dari seni suara dan musik untuk anak usia dini, seperti berikut ini:

1. Memotivasi anak ketika belajar
2. Memudahkan anak memahami pelajaran yang diberikan guru
3. Anak dapat mengambil ibrah dari musik yang diberikan
4. Dapat mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini
5. Menumbuhkan kecerdasan dan meningkatkan memori anak
6. Memainkan alat musik dapat melatih kemampuan motorik anak
7. Dengan musik anak dapat mengungkapkan emosi yang dirasakannya
8. Menghidupkan suasana saat proses belajar mengajar

#### d. Hambatan dalam mengenalkan gerak dan tari kepada AUD

Beberapa temuan memberikan indikasi bahwa proses dan perolehan pembelajaran tari melalui kegiatan menyanyi di TK Nurul Azmi belum optimal bagi perkembangan anak suai dini. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kesulitan yang ditemui pendidik dalam pembelajaran musik melalui kegiatan menyanyi di TK Nurul Azmi. Pembelajaran tari di TK Nurul Azmi, baik yang dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman Kurikulum merdeka belajar. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan-hambatan berupa kesulitan yang dihadapi oleh pendidik selama mengajar. Penelitian ini menemukan

kesulitan atau permasalahan pendidik yang terkait langsung dengan pembelajaran musik di TK Nurul Azmi. Kesulitan tersebut terdiri atas:

1. Kesulitan anak mengingat gerakan
2. Anak yang lambat dalam menghafal gerak
3. Pengenalan tarian yang harus diajarkan berulang kali
4. Kesulitan membuat anak fokus dan tertarik terhadap kegiatan menari
5. Ditemukannya pendidik dengan kemampuan seni gerak yang tidak memadai untuk mengajarkan musik
6. Anak terlalu aktif dan susah untuk di arahkan
7. Konsentrasi yang rendah

## **SIMPULAN**

Tari bagi anak usia dini sangat penting dikembangkan untuk membantu perkembangannya. Namun, banyak yang kurang paham akan pentingnya tari bagi kecerdasan anak. Seni tari merupakan suatu wadah untuk mengekspresikan suasana diri. Dengan tarian anak-anak diberi kesempatan untuk mengungkapkan perasaan-perasaan dan gagasan mereka dengan cara menari.

Pentingnya seni gerak dan tari untuk anak usia dini antara lain untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi, dapat meningkatkan dan mengajarkan kecerdasan lainnya, dan dapat merangsang daya ingat anak. Jadi dari hal itu, tari sangat bermanfaat untuk diajarkan anak sejak usia dini agar perkembangannya lebih baik.

Manfaat musik dapat dijadikan alasan pendidik atau orang tua untuk mengembangkan tari pada anak. Beragam cara yang bisa dilakukan untuk membantu anak mengembangkan kecerdasan musikalnya. Cara-cara tersebut dapat berupa menunjukkan ragam tarian kepada anak-anak, mendengarkan dan menyanyikan lagu disertai gerakan dan mengajarkan untuk bermain tari. Dari cara tersebut anak mampu mengeksplor bakat yang dimilikinya dalam bermusik. Selain itu, aspek perkembangan anak yang lain akan ikut terbantu perkembangannya dengan baik.

Semoga apa yang disampaikan penulis dalam riset ini dapat bermanfaat bagi kita semua, untuk para guru TK Nurul Azmi semoga dapat lebih kreatif lagi dalam mengenalkan dan mengembangkan pembelajaran seni gerak dan tari anak usia dini, meskipun dalam mengajarkan hal tersebut banyak hal yang di hadapi oleh guru. Serta hambatan-hambatan yang di alami guru dapat diminimalisirkan agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan maksimal dan tujuan pembelajaran yang di harapkan dapat tercapai, sesuai dengan apa yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Utomo, A. C., Widyawati, L., Supyanti, R., Guntur, N., Dhita, L. A. A., Rahmadhanti, A., ... & Marwan, M. (2020). Pengenalan Kebudayaan Tradisional melalui Pendidikan Seni Tari pada Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Ngadirejo, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 77-82.
- Putri, F. D. V., Yuandana, T., & Fitriyono, A. (2022). Analisis Kreativitas Tari Kreasi Balap Kadhu'(Karung) Di Sanggar Tari Tarara Bangkalan. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(1), 65-72.
- Khadijah, A. N. (2020). Pengembangan keterampilan Prakarya Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, A. N. (2022). Pengembangan emosi anak usia dini. Medan: Perdana Publishing.
- Fasha, A. K., Prasetyo, A. E. W. A., & Putro, K. Z. (2023). Proses Penciptaan Seni Tari Untuk Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa PIAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 197-207.
- Lestari, D. J., & Putra, A. P. (2019). Tari Walijamaliha Sebagai Stimulus Kreativitas Dalam Menciptakan Gerak Tari. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 4(1).
- Priyanto, S. U. (2013). Pendidikan Seni Tari untuk Anak Uisa Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Ridwan. Dkk. (2020). Belajar Melalui Gerakan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 4 No 1.
- Kumala, R. A. D. (2022). PEMBELAJARAN SENI TARI BERBASIS ISLAMIS DI TK QURAN PLATINUM. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 17(2), 30-39.
- Suyanto, S. (2005). Pembelajaran untuk Anak TK. Jakarta: Depdiknas, Dikti.
- Utomo, Udi. (2017). Daya Tarik Menari Bagi Anak Uisa Dini. *Jurnal Seni Musik*.
- Indra, Y. (2019). Kesulitan yang Ditemui Pendidik Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Kegiatan Menari.
- Syamsu, Y. (2002). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Rosda Karya.
- Lubis, H. L. (2021). pendidikan seni tari untuk anak usia dini: media edukasi Indonesia (anggotaIKAPI).